



SISTEM INFORMASI PEMASARAN BERBASIS WEB PADA PERUMAHAN GOLD LAND ESTATE

Fery Purnama¹

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: lidferypurnama@gmail.com

Abstract - *The success of a business whether it be a company or an individual is reflected in the profit generated within one operational year. Profit requires businesses to have a social responsibility to their business environment. It is today that very rapid technological developments require business owners to make it even more advanced by delivering accurate information. Due to the lack of information delivery to the public regarding the marketing of housing / property with only banner and mouth-mouth information is less effective, therefore, the businessmen and residential goldland estate begin to look for other methods that can be more effective in terms of attracting enthusiasts. One of the problem solving proposals that can solve the above problem is the use of Information Technology, in this case the internet media. Web Based Marketing Information System In Gold Land Estate Housing is made with PHP web programming language with phpmyadmin database. With this application is expected to provide more complete information to the public.*

Keywords : *Business, Property, Web, Marketing*

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pengembangan di teknologi yang sangat pesat dan melihat persaingan teknologi yang ada serta peran yang sangat penting bagi pembangunan di suatu Negara, maka sangat perlu adanya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan syarat mutlak untuk tercapainya pengembangan dibidang teknologi yang membutuhkan keahlian dan teknologi yang tinggi. Semua itu dapat tercapai dengan pembelajaran yang efektif dan pembinaan yang baik secara kualitatif.

CV. Dua Putra Mandiri merupakan salah satu perusahaan berdiri di bidang property. CV ini bergerak di bidang pemasaran perumahan yang bernama *Gold Land Estate*. penulis menemukan masalah berbentuk media informasi yang pada awalnya menggunakan pemasaran lewat surat kabar atau koran, brosur-brosur dan lain sebagainya. media ini dirasa tidak cukup menjanjikan karena para konsumen ingin mengetahui lebih detail tentang jasa yang diberikan oleh CV. Dua Putra Mandiri tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi di era sekarang ini, komputer berfungsi sebagai alat yang mampu memecahkan masalah termasuk dalam memberikan informasi termasuk juga di bidang pemasaran. Salah satu perangkat lunak populer yang ada dikomputer adalah *intype*, *Intype* adalah aplikasi editor yang digunakan dalam pembuatan web, untuk memudahkan dalam membuat kode CSS, HTML dan PHP. Dengan dibuatnya Program *website* dengan menggunakan aplikasi *intype* diharapkan agar

masyarakat dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi dari pemasaran perumahan CV. Dua Putra Mandiri tersebut.

Dengan sistem media informasi melalui komputerisasi yang penulis usulkan, maka sebuah informasi akan cepat dan dengan mudah di dapat. Namun hal ini tidak mengurangi tingkat akurasi sebuah informasi pada jasa dan pelayanan yang di sediakan, melainkan kesalahan dalam memberikan informasi dapat ditekan seminimal mungkin. Sehubungan dengan dibutuhkannya media informasi, Perumahan Gold Land Estate menggunakan media internet, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Web Pada Perumahan *Gold Land Estate*”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sesungguhnya, yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information Systems* atau CBIS). Dalam praktik, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting. Di buku ini, yang dimaksudkan dengan sistem informasi adalah sistem informasi yang berbasis komputer (Abdul Kadir, andi 2011. Hal 08).



2. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat menemukan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Konsep-konsep inti pemasaran meliputi kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, utilitas, nilai dan kepuasan; pertukaran, transaksi dan hubungan pasar, pemasaran dan pasar. (Roymundussetya[http://] maret 2010)

3. Situs web (*website*) merupakan kumpulan halaman web yang merupakan bagian dari suatu nama domain atau subdomain di World Wide Web di Internet yang diakses 1 Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, hal.370-371 2 melalui URL (*Uniform Resource Locator*). Halaman web dapat terdiri dari dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, suara, dan video) yang menggunakan konsep hyperlink atau saling terhubung. Fasilitas yang digunakan untuk mengakses atau menampilkan halaman web disebut *Web browser* dan secara umum yang sering digunakan adalah *Internet Explorer, Mozilla firefox, Opera, Google chrome*, dan Safari (Abdul Kadir[Https://] mei 2009).

4. Pemrograman web dapat dibagi menjadi dua, yaitu *client side scripting* dan *server side scripting*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a. *Client-side scripting*, merupakan jenis script yang pengolahannya dilakukan di sisi client. Script ini digunakan untuk membuat halaman web statis. Yang bertugas dalam menterjemahkan *script* jenis ini adalah *web browser*.
- b. *Server-side scripting*, merupakan jenis script yang pengolahannya di sisi server. Server yang dimaksud adalah web server yang berfungsi sebagai penerjemah dari script jenis ini. Proses penerjemahan script melalui sebuah mesin (*engine*) yang didalamnya terdapat daftar pustaka (*library*) kemudian dikirim (ditampilkan) ke klien (*web browser*) dalam format HTML (*hypertext markup language*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis kebutuhan adalah tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem perangkat lunak yang akan dibangun. Pada tahap ini dibentuk spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, fungsi perangkat lunak yang dibutuhkan, untuk kerja sistem perangkat lunak, penjadwalan, identifikasi sumber daya manusia dan tafsiran biaya pengembangan perangkat lunak. Kegiatan analisis kebutuhan adalah memodelkan permasalahan dunia nyata agar dapat dimengerti.

Oleh sebab itu dibutuhkan suatu metode yang dapat digunakan sebagai pedoman di dalam pengembangan sistem informasi pemasaran perumahan *gold land estate* ini. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan analisis kebutuhan sistem informasi pemasaran perumahan *gold land estate* berbasis web ini adalah analisis berarah struktur data, yaitu metode yang menekankan struktur dari *input*, dan *output* data pada sistem.

Berdasarkan metode analisis di atas maka, hasil analisis kebutuhan dari perancangan sistem ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi mengenai perancangan, penerapan, keakuratan, serta efisiensi waktu sesuai dengan kebutuhan sistem yang diharapkan. Adapun kebutuhan sistem informasi yang harus terpenuhi di dalam perancangan sistem ini antara lain, proses masukan, proses keluaran, kebutuhan perangkat keras (*hardware*), kebutuhan perangkat lunak (*software*) serta kebutuhan antarmuka (*interface*).

Dari perancangan sistem dan database diatas, sistem informasi pemasaran perumahan *Gold Land Estate* ini menggunakan bahasa pemrograman Web, terdiri dari rancangan susunan komponen atau objek visual maupun non visual, disertai dengan antarmuka grafis untuk menginput data dan tampilan antar muka konsumen pada sistem informasi pemasaran perumahan *Gold Land Estate* dan tabel hasil.

Tabel 1. Tabel Admin

Nama Field	Type	Size	Keterangan
<i>idAdmin</i>	Int	10	Primary Key
<i>namaAdmin</i>	VarChar	50	Username Admin
<i>namaPassword</i>	VarChar	50	password Admin

Tabel 2. Tabel Properti

Nama Field	Type	Size	Keterangan
<i>*idProperti</i>	Int	10	Primary Key
<i>idKategori</i>	VarChar	10	Foreign
<i>type</i>	VarChar	20	Type Properti
<i>title</i>	VarChar	50	Title Properti
<i>tanggal</i>	Date	20	Tanggal Properti
<i>gambar</i>	VarChar	250	Gambar Properti

Tabel 3. Tabel Artikel

Nama Field	Type	Size	Keterangan
<i>*id</i>	Int	10	Primary Key
<i>Deskripsi</i>	VarChar	500	Deskripsi Artikel
<i>Gambar</i>	VarChar	500	Gambar Artikel

Tabel 4. Tabel Saran

Uraian	Unit	Tahun	Indikator
1.1	1.1.1	2018	1.1.1.1
1.2	1.2.1	2019	1.2.1.1
1.3	1.3.1	2020	1.3.1.1
1.4	1.4.1	2021	1.4.1.1

Database merupakan kumpulan file yang saling terkait. Pada model data relasional, hubungan antar file dengan kunci relasi (*relation key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file, perancangan database yang tepat akan membuat paket relation akan bekerja secara optimal. Relasi antar tabel sistem adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Relasi Tabel

Perancangan sistem yang penulis gunakan untuk menggambarkan alur kerja sistem ini supaya lebih terstruktur dan jelas. Berikut adalah diagram konteks sistem yang akan dibangun :



Gambar 2. Diagram Context

Dari gambar diatas dapat dilihat bagaimana alur sistem yang bekerja pada sistem informasi pemasaran *Gold Land Estate*.

1. Tampilan Menu *Home*
Tampilan menu *home* merupakan tampilan utama yang akan ditampilkan dari sistem sistem informasi perumahan tersebut



Gambar 3. Tampilan Menu Home

2. Tampilan Input Data Artikel
Tampilan data artikel adalah tampilan yang digunakan untuk memasukkan data sejarah singkat tentang perumahan *gold land estate*.



Gambar 4. Tampilan Form Artikel

3. Tampilan Data Artikel
Tampilan halaman data artikel adalah halaman yang menampilkan data artikel yang telah dimasukkan ke sistem dan akan ditampilkan.



Gambar 5. Tampilan Data Artikel

4. Tampilan Halaman Tipe

Pada halaman tipe terdapat berbagai spesifikasi dan tipe rumah beserta harga yang sudah ditetapkan.



Gambar 6. Tampilan Halaman Tipe

5. Tampilan Data Saran

Halaman data saran adalah halaman untuk menampilkan keluhan atau solusi dari pengunjung ke perumahan tersebut.



Gambar 7. Tampilan Data Saran

6. Tampilan Kontak

Tampilan ini digunakan sebagai informasi lengkap tentang perumahan Gold Land estate, dan sudah tertera no telpon yang sudah disediakan.



Gambar 8. Tampilan Kontak

IV. PENUTUP

Dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya yang telah diuraikan dalam bentuk permasalahan yang terjadi pada Perumahan Gold Land Estate, maka dengan itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah promosi dengan menggunakan sistem yang lama masih kurang efisien karena terjadi kesulitan dalam mempromosikan Perumahan Gold Land Estate kepada masyarakat luas.
2. Sistem yang baru ini memungkinkan sistem yang lebih baik dari pada sistem sebelumnya. Tentunya sistem yang diperkenalkan memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan sistem yang telah digunakan. Dengan adanya sistem yang baru yang telah dirancang dan dibuat oleh penulis, dapat membantu mempermudah pihak yang terkait dalam mempromosikan Perumahan Gold Land Estate.

Agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi, maka penulis menyarankan :

1. Dalam merancang sebuah sistem, sangat penting diketahui kebutuhan-kebutuhan yang harus mampu dilakukan oleh sistem sebelum sebuah sistem baru dibuat agar sistem mampu berjalan dan bekerja secara optimal sesuai kebutuhan.
2. Diperlukan pemeliharaan aktualisasi data secara periodik terutama yang berhubungan dengan database.
3. Agar website ini dapat ditampilkan dengan optimal maka diperlukan adanya dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai.
4. Diharapkan ada pengembangan sistem yang berkelanjutan, agar sistem dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

[1] Abdul Kadir, andi 2011. Hal 08. *Defenisi Sistem Informasi*. Semarang.

[2] Roymundussetya[http:///] maret 2010. *Pengertian Pemasaran*, Jakarta Teknik informatika

[3] Ibnu Syuhada, 2017, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta hal 091 *Framework CodeIgniter*

[4] Budi Raharjo, 2011 Informatika Bandung hal 245. *Defenisi PHP (Hypertext Preprocessor)*



- [5] Budi Raharjo, 2011 Informatika Bandung hal 021 *Defenisi MySQL*
- [6] Bunafit Nugroho, 2013, *Dasar Pemograman Web PHP - MySQL*. Yogyakarta : Gava Media.
- [7] Heni A. Puspitosari, 2011, *Pemograman Web Database Dengan PHP dan MySQL Tingkat Lanjut*. Yogyakarta : PT. Skipta Media Creative
- [8] “*Pengertian dan Contoh Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD)*”, <http://www.pro.co.id/pengertian-dan-contoh-data-flow-diagram-dfd/>, diakses pada tanggal 16 April 2017.
- [9] Simorangkir, L, Modul Metode Penelitian, Sekolah Tinggi Manajemen dan Komputer Nurdin Hamzah Jambi, 2016.
- [10] ‘Belajar CodeIgniter – *Pemanfaatan helper*’,di akses 01 Desember 2016 <https://situsali.com/belajar-codeigniter-3-pemanfaatan-helper/>.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Fery Purnama, S.Kom,M.Kom
 TTL : Jambi, 25 September 1989
 NIK/NIDN : 13.096 / 1025098901
 Pend. Terakhir : S-2 (Magister Ilmu Komputer)
 Bidang Keahlian : Ilmu Komputer